

**EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA
VIDEO ANIMASI UNTUK PENCEGAHAN MIOPIA PADA SISWA/SISWI
KELAS IV DAN V DI SDN 3 NAGARAWANGI TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Mila Saphira
40120014**



**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

**EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA
VIDEO ANIMASI UNTUK PENCEGAHAN MIOPIA PADA SISWA/SISWI
KELAS IV DAN V DI SDN 3 NAGARAWANGI TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Laporan Tugas Akhir Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
dan Memenuhi Syarat Mencapai Jenjang Pendidikan
Diploma III Refraksi Optisi**

**Mila Saphira
40120014**



**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

ABSTRAK

Latar Belakang: Miopia merupakan salah satu gangguan mata yang tidak dapat melihat jarak jauh akibat dari sinar yang masuk tidak jatuh tepat di retina atau di depan retina disebabkan sumbu bola mata terlalu panjang. Sebanyak 1,6 miliar per tahun kasus miopia diperkirakan akan meningkat ditahun 2020 sejumlah 2,5 miliar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas promosi kesehatan dengan media video animasi untuk pencegahan miopia pada siswa kelas IV dan V di SDN 3 Nagawangi Tasikmalaya.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah pendekatan *quasi eksperimen* dengan pendekatan *one group pre-test post-test* kelompok kontrol, dimana kelompok eksperimen dilihat *pre-test* sebelum perlakuan dan *post-test* setelah adanya perlakuan untuk mengetahui efektivitas promosi kesehatan menggunakan video animasi pada siswa kelas IV dan V di SDN 3 Nagawangi Tasikmalaya. Sampel berjumlah 80 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *paired t test*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian didapatkan frekuensi pengetahuan sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan video animasi dengan kategori baik sebanyak 3 orang (3,8%), kategori cukup sebanyak 18 orang (22,5%) dan kategori kurang sebanyak 59 orang (73,8%). Sedangkan pengetahuan setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan video animasi dengan kategori baik sebanyak 28 orang (35%), kategori cukup sebanyak 32 orang (40%) dan kategori kurang sebanyak 20 orang (25%).

Kesimpulan: Berdasarkan uji statistik dengan uji T dengan interval kepercayaan 95% maka didapat nilai Sig. = 0,000 (<0,05), menunjukkan perbedaan bermakna tingkat pengetahuan siswa dan siswi dari sebelum diberi video animasi dibandingkan dengan sesudah diberi video animasi.

Kata Kunci : Miopia, Pengetahuan, Promosi Kesehatan, Video animasi.

ABSTRACT

Introduction: Myopia is one of the eye disorders where you cannot see long distances as a result of the incoming light not falling right on the retina or in front of the retina because the eyeball's axis is too long. As many as 1.6 billion per year myopia cases are expected to increase by 2020 by 2.5 billion. This study aims to determine the effectiveness of health promotion with animated video media for myopia prevention in grades IV and V at SDN 3 Nagarawangi Tasikmalaya.

Method: This type of research is approached as an experiment with a one-group pretest-posttest without a control group, where the experimental group was looked at pre-test before treatment and post-test after the treatment to determine the effectiveness of health promotion using animated videos in grades IV and V at SDN 3 Nagarawangi Tasikmalaya. The sample is 80 people using the technique of purposive sampling. Data analysis in this study used statistical tests paired t test.

Result: The results of the study obtained the frequency of knowledge before being given health promotion using animated videos with a good category of 3 people (3,8%), a sufficient category of 18 people (22,5%) and a less category of 59 people (73,8%). While the frequency of knowledge after being given health promotion uses animated videos with a good category of 28 people (35%), a sufficient category of 32 people (40%) and a lesser category of 20 people (25%).

Conclusion: Based on the statistical test with the T test with a 95% confidence interval, the Sig. = 0.000 (<0.05), indicating a significant difference in the level of knowledge of students before being given the animated video compared to after being given the animated video.

Keywords: Animated Video, Health Promotion, Knowledge, Myopia.